

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi 2026

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA
RAWAT INAP DI RSUD LAMADDUKKELLENG KAB. WAJO TAHUN
2025 MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD DAN GYSSENS**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang memerlukan penggunaan antibiotik secara tepat dan rasional. Evaluasi penggunaan antibiotik diperlukan untuk mengetahui kuantitas dan kualitas penggunaannya serta mendukung pengendalian resistensi antimikroba.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis kuantitas penggunaan antibiotik berdasarkan metode *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan mengevaluasi kualitas penggunaannya berdasarkan metode Gyssens pada pasien pneumonia rawat inap di RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo Tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien pneumonia rawat inap periode Juli–Desember 2025 dengan jumlah sampel 55 pasien. Kuantitas penggunaan antibiotik dianalisis dalam satuan DDD/100 *patient-days*, sedangkan kualitas penggunaan dievaluasi berdasarkan kategori Gyssens.

Hasil: Total penggunaan antibiotik sebesar 46,77 DDD/100 *patient-days*. Ceftriaxone merupakan antibiotik dengan penggunaan tertinggi sebesar 21,23 DDD/100 *patient-days*, diikuti levofloxacin sebesar 13,58 dan cefixime sebesar 7,36 DDD/100 *patient-days*. Evaluasi Gyssens menunjukkan penggunaan antibiotik masih didominasi kategori tidak rasional, dengan ketidaksesuaian terbanyak pada kategori IIIb, yaitu durasi pemberian antibiotik terlalu singkat.

Kesimpulan: penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap masih memerlukan peningkatan rasionalitas, terutama dalam ketepatan durasi terapi.

Kata Kunci: Pneumonia, Antibiotik, ATC/DDD, Gyssens, Rasionalitas.